



Warga perbatasan diminta waspada rabies

NGAMPILAN: Daerah perbatasan Kota Jogja merupakan kawasan paling rentan terjadi migrasi anjing berpenyakit rabies. Selain sulit diawasi, pergerakan anjing antar wilayah diperbatasan sangat mudah terjadi.

"Anjing di kota sudah terpantau semua, sehingga pengendalian rabies dengan vaksinasi mudah dilakukan. Sementara di perbatasan kota, migrasi sangat mudah terjadi, sehingga pengawasan dan vaksinasi pun sulit dilakukan," ujar Suroso, Staf Kesehatan Hewan, Kantor Pertanian dan Kehewanan Kota Jogja, kemarin.

Dia menambahkan, masyarakat di daerah perbatasan diminta turut mengawasi migrasi anjing. Terutama anjing yang memiliki ciri kegilaan, seperti mengeluarkan air liur berlebih, mata merah, suka menggigit atau bertingkah tidak wajar. Apabila ditemukan anjing dengan ciri demikian, diharapkan segera lapor ke kantor.

(*Harian Jogja*/MIU)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005